

Pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDES dengan menggunakan aplikasi BUM Desa PKN STAN, pada BUMDES Bunga Bangsa, Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Merie Satya Angraini¹, Samsuki², Jaka Achmad¹, Zainal Abidin¹, Achmad Maulidi¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Penulis korespondensi : Merie Satya Angraini

E-mail : Merie.angraini@trunojoyo.ac.id

Diterima: 08 November 2025 | Direvisi: 23 Januari 2026 | Disetujui: 25 Januari 2026 | Online: 10 Februari 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi kendala utama yang dihadapi oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mengelola keuangan, yaitu keterbatasan sumber daya manusia dan pemahaman akuntansi yang masih minim. Permasalahan ini mengakibatkan pencatatan transaksi yang belum sistematis dan kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabel dan transparan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah bimbingan teknis dan pendampingan secara intensif, dengan pendekatan partisipatif dan *Project-Based Learning* menggunakan aplikasi akuntansi sederhana berbasis Microsoft Excel. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan solusi praktis sekaligus meningkatkan keterampilan teknis pengelola BUMDes. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan pengelola BUMDes. Mereka kini mampu melakukan pencatatan keuangan secara terstruktur, yang secara otomatis menghasilkan laporan keuangan dasar seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Keberhasilan ini tidak hanya menyelesaikan masalah teknis pencatatan, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan transparansi tata kelola keuangan BUMDes. Dengan demikian, kegiatan ini terbukti efektif sebagai model transfer pengetahuan yang dapat mendorong kemandirian dan keberlanjutan ekonomi desa di masa depan.

Kata kunci: pendampingan; laporan keuangan; BUMDES; aplikasi BUM Desa; PKN STAN.

Abstract

This community service activity aims to overcome the main obstacles faced by Village-Owned Enterprises (BUMDes) in managing finances, namely limited human resources and minimal understanding of accounting. This problem results in unsystematic transaction recording and difficulties in preparing accountable and transparent financial reports. The method used in this activity is intensive technical guidance and mentoring, with a participatory approach and Project-Based Learning using a simple accounting application based on Microsoft Excel. This approach is designed to provide practical solutions while improving the technical skills of BUMDes managers. The results of this activity show a significant increase in the capabilities of BUMDes managers. They are now able to carry out structured financial records, which automatically produce basic financial reports such as profit and loss statements, balance sheets and cash flows. This success not only resolves technical recording problems, but also strengthens the accountability and transparency of BUMDes financial governance. Thus, this activity has proven to be effective as a knowledge transfer model that can encourage village economic independence and sustainability in the future.

Keywords: mentoring; financial reports; BUMDES; BUM Village application; PKN STAN.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah ditetapkan sebagai instrumen strategis dalam memperkuat ekonomi pedesaan dan mendorong kemandirian masyarakat (D. T. Wibowo et al., 2025). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, BUMDes memiliki peran sentral sebagai lembaga usaha yang dikelola secara kolektif oleh pemerintah desa dan masyarakat, dengan tujuan utama mengoptimalkan potensi lokal, membuka lapangan kerja, dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Peran krusial ini menuntut BUMDes untuk beroperasi dengan tata kelola yang profesional, akuntabel, dan transparan, yang salah satunya diwujudkan melalui penyusunan laporan keuangan yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan (A. A. Wibowo & Alfarisy, 2020). Transparansi laporan keuangan menjadi kunci untuk membangun kepercayaan publik, menarik investasi, dan memastikan keberlanjutan operasional BUMDes dalam jangka panjang.

Meskipun peran BUMDes sangat vital, banyak pengelola di berbagai daerah masih menghadapi tantangan fundamental dalam menjalankan pencatatan dan pelaporan keuangan. Masalah umum yang sering terjadi adalah keterbatasan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi dasar (Eriandani et al., 2023), serta kurangnya pemahaman dalam mengimplementasikan teknologi untuk pencatatan keuangan (Gusman et al., 2024). Akibatnya, banyak BUMDes yang melakukan pencatatan transaksi secara manual dan tidak terstruktur (Zahro et al., 2025), sehingga laporan yang dihasilkan tidak lengkap dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas (Trenggalek et al., 2025). Fenomena ini menjadi sebuah permasalahan nasional yang menghambat kemajuan BUMDes dan menyulitkan pengambil keputusan untuk mengevaluasi kinerja bisnis secara akurat.

Kesenjangan antara regulasi yang menuntut akuntabilitas dan realitas praktik di lapangan ini juga dialami oleh mitra pengabdian kami, yaitu BUMDes Bunga Bangsa di Desa Ponteh. BUMDes ini tergolong "maju" dan telah berdiri sejak tahun 2018, dengan unit usaha utama di bidang Seportan yang aktif beroperasi sejak tahun 2019. Status maju dari BUMDes Bunga Bangsa dengan tata kelola yang sangat profesional manajemen dalam unit usaha yang stabil dan menguntungkan sehingga berdampak pada kontribusi PADes, dan memberikan dampak sosial positif (peningkatan kesejahteraan, penyerapan tenaga kerja, inovasi) dengan orientasi kemandirian dan berkelanjutan, bukan hanya bergantung pada dana desa. Namun, meskipun memiliki status maju, BUMDes Bunga Bangsa sangat signifikan dalam pengelolaan keuangannya. Sistem pelaporan keuangan yang mereka gunakan hanya terbatas pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian menggunakan catatan Excel biasa. Metode ini tidak memiliki struktur akuntansi historis yang jelas, sehingga sulit untuk melacak jejak transaksi secara menyeluruh. Lebih jauh, laporan keuangan yang disusun hanya berupa laporan laba rugi dan inventaris barang, dan itupun hanya dibuat di akhir periode akuntansi, bukan secara berkala. Kondisi ini memperlihatkan adanya kontradiksi sebuah BUMDes maju yang memiliki potensi besar, tetapi tidak didukung oleh sistem pelaporan keuangan yang memadai untuk mengukur kinerja dan memastikan transparansi kepada para pemangku kepentingan (Romadhona, 2025)

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan sebuah intervensi yang tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga solusi praktis yang mudah diadaptasi. Banyak penelitian pengabdian masyarakat sebelumnya telah menyelenggarakan pelatihan penyusunan laporan keuangan, namun sering kali metode yang digunakan tidak sepenuhnya efektif karena menggunakan aplikasi yang kurang familiar bagi pengelola BUMDes. Oleh karena itu, dari kegiatan pengabdian ini adalah pendekatan pendampingan yang berfokus pada pemanfaatan aplikasi sederhana berbasis Aplikasi BUM Desa PKN STAN. Pemilihan Aplikasi BUM Desa PKN STAN didasarkan pada tingkat familiaritasnya yang tinggi di kalangan pengelola BUMDes (Hidayat et al., 2022).

Dengan merancang database akuntansi sederhana di dalam Aplikasi BUM Desa PKN STAN, pengelola BUMDes Bunga Bangsa dapat melakukan pencatatan transaksi secara lebih terstruktur, yang kemudian secara otomatis menghasilkan laporan keuangan yang komprehensif, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Pendampingan ini secara langsung mengatasi kendala teknis dan kapasitas yang ada, sehingga diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi, serta

Pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDES dengan menggunakan aplikasi BUM Desa PKN STAN, pada BUMDES Bunga Bangsa, Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

memfasilitasi pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan BUMDes Bunga Bangsa secara berkelanjutan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi praktis dan berkelanjutan terhadap permasalahan pengelolaan keuangan yang dihadapi oleh BUMDes Bunga Bangsa. Pendekatan yang digunakan adalah pendampingan berbasis partisipatif, yang mengombinasikan transfer pengetahuan teoritis dengan praktik langsung, sehingga pengelola BUMDes tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mahir dalam implementasinya. Metode kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahapan utama: Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan fondasi keberhasilan kegiatan, di mana tim pelaksana akan melakukan serangkaian kegiatan pra-pelaksanaan untuk memastikan program berjalan efektif dan tepat sasaran.

- a. **Observasi Awal dan Analisis Kebutuhan:** Tim akan melakukan observasi langsung ke BUMDes Bunga Bangsa untuk mengumpulkan data dan informasi mendalam. Kegiatan ini mencakup wawancara terstruktur dengan pengurus BUMDes untuk mengidentifikasi secara spesifik kendala yang dialami, meninjau dokumen pencatatan keuangan yang ada (catatan Excel), serta menganalisis jenis transaksi yang paling sering terjadi. Hasil observasi ini akan menjadi dasar untuk menyesuaikan materi dan desain aplikasi Excel.
- b. **Penyusunan Modul dan Desain Aplikasi Excel:** Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim akan menyusun modul pelatihan yang mudah dipahami, dengan bahasa yang sederhana dan contoh kasus yang relevan dengan unit usaha BUMDes Bunga Bangsa (seportan). Selain itu, tim akan merancang **aplikasi akuntansi sederhana berbasis Microsoft Excel** yang mencakup:
 - o Template pencatatan harian untuk kas masuk dan kas keluar.
 - o Formulir input transaksi yang terstruktur.
 - o Tabel referensi akun-akun (akun kas, piutang, utang, pendapatan, beban, dll).
 - o Otomatisasi Laporan Keuangan (Laba Rugi, Neraca, dan Arus Kas) yang terintegrasi dengan pencatatan harian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah inti dari kegiatan pengabdian, di mana proses transfer pengetahuan dan pendampingan akan dilakukan secara intensif. Kegiatan ini akan dilaksanakan di balai desa atau lokasi BUMDes.

- a. **Pelatihan (Bimtek) Konsep Dasar Akuntansi:** Kegiatan dimulai dengan sesi pelatihan atau bimbingan teknis (bimtek) yang bersifat interaktif. Materi yang disampaikan meliputi:
 - a) Pentingnya laporan keuangan yang akuntabel dan transparan.
 - b) Pengenalan jenis-jenis laporan keuangan dasar (laporan laba rugi, laporan posisi keuangan/neraca, dan laporan arus kas).
 - c) Prinsip dasar pencatatan akuntansi, seperti persamaan dasar akuntansi (aset = liabilitas + ekuitas).
- b. **Pendampingan Praktik Penggunaan Aplikasi BUM Desa PKN STAN yang berbasis Excel:** Setelah sesi teori, tim akan memfasilitasi sesi praktik dengan pendekatan *Project-Based Learning (PBL)*. Pengelola BUMDes akan langsung menggunakan laptop dan template Excel yang telah disiapkan untuk melakukan praktik pencatatan:
 - a) **Pencatatan Transaksi Harian:** Menginput transaksi riil BUMDes ke dalam template Excel secara terstruktur.
 - b) **Jurnal Otomatis:** Menjelaskan bagaimana input transaksi secara otomatis akan terproses menjadi jurnal sederhana.
 - c) **Penyusunan Laporan Otomatis:** Menunjukkan bagaimana sistem akan secara otomatis menghasilkan laporan laba rugi, neraca, dan arus kas yang akurat dari data yang telah diinput.

Pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDES dengan menggunakan aplikasi BUM Desa PKN STAN, pada BUMDES Bunga Bangsa, Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

- c. **Pendampingan Berkelanjutan:** Sesi pendampingan tidak berakhir di satu pertemuan. Tim akan menyediakan jalur komunikasi (misalnya melalui grup WhatsApp) untuk menjawab pertanyaan dan memberikan bimbingan lebih lanjut selama periode tertentu, memastikan pengelola BUMDes mampu menerapkan sistem baru ini secara mandiri.

3. Tahap Evaluasi

Tahap ini penting untuk mengukur keberhasilan program dan dampak yang dihasilkan.

- a. **Wawancara dan Focus Group Discussion (FGD):** Di akhir periode pendampingan, tim akan mengadakan FGD untuk mengeksplorasi pemahaman pengelola BUMDes. Diskusi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan yang mungkin masih ada dan merumuskan solusi bersama.
- b. **Evaluasi Keterampilan:** Tim akan mengevaluasi keterampilan pengelola BUMDes melalui peninjauan langsung terhadap laporan keuangan yang mereka susun setelah pendampingan. Evaluasi ini mencakup akurasi pencatatan dan kelengkapan laporan yang dihasilkan.
- c. **Pelaporan dan Rekomendasi:** Hasil dari seluruh kegiatan, termasuk evaluasi, akan didokumentasikan dalam sebuah laporan. Laporan ini juga akan memuat rekomendasi untuk BUMDes Bunga Bangsa agar dapat terus mengembangkan sistem pengelolaan keuangan mereka di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di BUMDes Bunga Bangsa, Desa Ponteh, telah menunjukkan hasil yang signifikan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berbagai tahapan, mulai dari persiapan hingga evaluasi, berhasil meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes dalam mengelola dan menyusun laporan keuangan yang akuntabel dan transparan. Kegiatan tersusun sebagai berikut ini:

Observasi dan Koordinasi Awal

Gambar 1 menunjukkan tim pelaksana yang sedang berdiskusi secara mendalam dengan para pengurus BUMDes Bunga Bangsa.



Gambar 1. Observasi dan koordinasi awal

Diskusi ini bertujuan untuk melakukan observasi, menganalisis kebutuhan spesifik, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang selama ini dihadapi dalam pengelolaan keuangan. Melalui interaksi ini, tim dan pengelola BUMDes membangun pemahaman bersama dan merumuskan solusi yang paling sesuai dengan kondisi BUMDes.

Sesi Pelatihan dan Bimtek

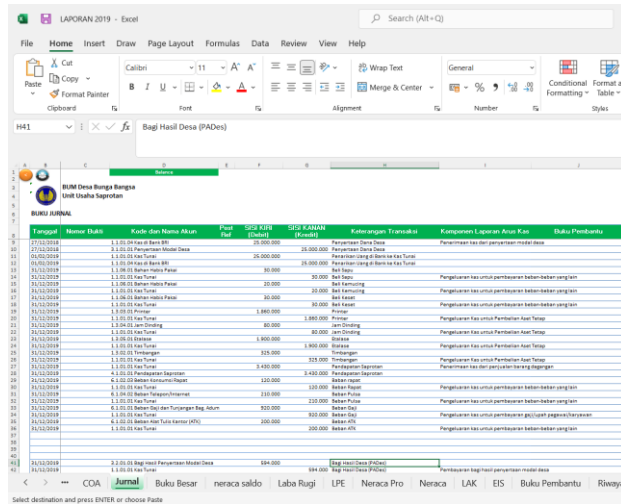
Kegiatan ini merupakan pelatihan atau bimbingan teknis (bimtek) yang interaktif. Di sini, tim pengabdian memberikan pemaparan materi mengenai konsep-konsep dasar akuntansi dan pentingnya

Pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDES dengan menggunakan aplikasi BUM Desa PKN STAN, pada BUMDES Bunga Bangsa, Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

laporan keuangan yang akuntabel. Para pengelola BUMDes terlihat fokus menyimak dan aktif bertanya, mencerminkan semangat belajar yang tinggi untuk meningkatkan kapasitas diri.

Sesi Pendampingan Praktik dengan Excel

Kegiatan ini memperlihatkan tahap praktik langsung atau dengan Project-Based Learning di mana setiap pengelola BUMDes menggunakan laptop dan template aplikasi Excel yang telah disiapkan. Gambar 2 menunjukkan kegiatan pendampingan yang sudah di terapkan di Aplikasi BUM Desa PKN STAN



Gambar 2. Sesi pendampingan dan praktek di Aplikasi BUM Desa PKN STAN

Dengan pendampingan intensif dari tim, mereka secara langsung mempraktikkan cara mencatat transaksi harian dan melihat bagaimana data tersebut secara otomatis terproses menjadi laporan keuangan. Sesi ini memastikan transfer pengetahuan berjalan efektif dan mereka memiliki keterampilan teknis yang memadai.

Evaluasi dan Penyerahan Dokumen

Kegiatan ini mengabadikan sesi akhir dari kegiatan pengabdian. Tim pengabdian secara simbolis menyerahkan file aplikasi akuntansi berbasis Excel kepada perwakilan BUMDes. Gambar 3 menunjukkan kegiatannya:



Gambar 3. Kegiatan evaluasi penyerahan dokumen

Momen ini menandai serah terima alat kerja baru yang diharapkan dapat digunakan secara mandiri oleh pengelola untuk menunjang akuntabilitas keuangan BUMDes di masa mendatang. Foto ini juga menunjukkan kebersamaan dan harapan baik untuk keberlanjutan program.

Hasil pada kegiatan pengabdian ini memberikan dampak yang sangat signifikan bagi pengelola bumdes sehingga dapat memberikan beberapa hal diantaranya sebagai berikut ini :

Pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDES dengan menggunakan aplikasi BUM Desa PKN STAN, pada BUMDES Bunga Bangsa, Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pengelola BUMDes

Melalui metode bimbingan teknis (bimtek) dan pendampingan, terjadi peningkatan pemahaman yang nyata dari pengelola BUMDes mengenai konsep dasar akuntansi. Para pengelola yang sebelumnya hanya familiar dengan pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian, kini telah memahami pentingnya setiap transaksi dalam membentuk laporan keuangan yang komprehensif. Mereka juga menunjukkan antusiasme yang tinggi selama sesi praktik, yang mengindikasikan bahwa metode Project-Based Learning dengan media Excel sangat efektif dan mudah diadaptasi.

Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Excel

Hasil konkret dari kegiatan ini adalah berhasilnya implementasi aplikasi akuntansi sederhana berbasis Microsoft Excel yang dirancang khusus untuk BUMDes Bunga Bangsa. Aplikasi ini memungkinkan pengelola untuk:

- a. Melakukan pencatatan transaksi secara lebih terstruktur dan sistematis.
- b. Secara otomatis menghasilkan Laporan Laba Rugi, Laporan Neraca, dan Laporan Arus Kas dari data yang diinput.
- c. Mengurangi kesalahan pencatatan manual dan menyajikan data keuangan yang lebih akurat.

Sistem ini menjadi alat yang vital bagi pengelola BUMDes dalam memantau kinerja usaha, mengambil keputusan bisnis yang lebih baik, serta menyajikan laporan yang transparan kepada pemerintah desa dan masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mentransformasi cara BUMDes Bunga Bangsa mengelola keuangannya, dari yang semula terbatas pada pencatatan manual menjadi sistem yang lebih terstruktur dan akuntabel, yang diharapkan dapat menopang keberlanjutan dan pertumbuhan BUMDes di masa depan.

Hasil dari kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan di BUMDes Bunga Bangsa menunjukkan bahwa metode pendampingan berbasis partisipatif dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi sederhana berbasis Microsoft Excel pada Aplikasi BUM Desa PKN STAN merupakan pendekatan yang efektif untuk mengatasi kendala utama yang dihadapi, yaitu keterbatasan sumber daya manusia dan pemahaman dasar akuntansi. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya yang juga menyoroti masalah serupa pada BUMDes di Indonesia, seperti yang diungkapkan oleh (Siti et al., 2025) serta (Nurhaini et al., 2022), yang mengidentifikasi bahwa keterbatasan SDM menjadi kendala utama dalam pelaporan keuangan.

Penerapan aplikasi Excel sederhana yang dirancang khusus terbukti berhasil memberikan solusi praktis. Sebelum adanya pendampingan, pengelola BUMDes masih melakukan pencatatan secara manual atau menggunakan Excel tanpa struktur akuntansi yang jelas. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan komprehensif. Masalah ini juga ditemukan dalam penelitian (Mabrur et al., 2023) yang menyebutkan bahwa pencatatan transaksi yang masih manual menjadi penghambat utama. Melalui kegiatan ini, pengelola BUMDes tidak hanya mendapatkan alat bantu, tetapi juga pemahaman mendalam tentang siklus akuntansi, sehingga mereka mampu melakukan pencatatan dengan lebih terstruktur, menghasilkan laporan laba rugi, neraca, dan arus kas secara otomatis. Hal ini selaras dengan studi yang dilakukan oleh (Zahro et al., 2025) yang menemukan bahwa pendekatan Project-Based Learning dengan Excel dapat meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan.

Aspek lain yang menjadi fokus pembahasan adalah dampak peningkatan kapasitas pengelola terhadap akuntabilitas dan transparansi BUMDes. Laporan keuangan yang disusun secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan menjadi bukti nyata pengelolaan keuangan yang transparan. Akuntabilitas ini sangat krusial karena BUMDes mengelola aset dan dana yang bersumber dari desa. Dengan laporan yang lebih baik, kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes dapat meningkat, yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan dan kemandirian BUMDes di masa depan (Dasilva, 2025). Peningkatan akuntabilitas ini juga menjadi fondasi penting untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih strategis oleh pengelola BUMDes (Mabrur et al., 2023).

Pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDES dengan menggunakan aplikasi BUM Desa PKN STAN, pada BUMDES Bunga Bangsa, Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mentransformasi cara BUMDes Bunga Bangsa dalam mengelola keuangannya. Dari yang awalnya bergantung pada pencatatan manual dan terbatas, kini mereka memiliki sistem yang lebih terstruktur dan mandiri. Keberhasilan ini tidak hanya diukur dari peningkatan teknis, tetapi juga dari bertambahnya pemahaman dan kepercayaan diri pengelola dalam menjalankan tugasnya. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya program pengabdian yang tidak hanya memberikan solusi teknis, tetapi juga transfer pengetahuan yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan mitra.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil menunjukkan bahwa bimbingan teknis dan pendampingan yang intensif merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes dalam menyusun laporan keuangan. Dengan pendekatan partisipatif dan penggunaan aplikasi Excel sederhana, pengelola BUMDes Bunga Bangsa yang sebelumnya memiliki keterbatasan pemahaman akuntansi kini mampu mencatat transaksi secara sistematis dan menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel. Hasil ini tidak hanya meningkatkan kualitas tata kelola keuangan internal BUMDes, tetapi juga memperkuat transparansi dan kepercayaan dari pihak eksternal, seperti pemerintah desa dan masyarakat.

Berdasarkan hasil dan temuan selama kegiatan, berikut adalah beberapa saran untuk keberlanjutan program dan pengembangan di masa mendatang: 1). Penguatan Berkelanjutan: Pihak BUMDes disarankan untuk terus melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara rutin dan konsisten menggunakan aplikasi Excel yang telah disediakan. Untuk menjaga kualitas, pengelola dapat menjadwalkan sesi evaluasi internal secara berkala, misalnya setiap bulan atau tiga bulan; 2). Peningkatan Kapasitas SDM: Pihak desa dapat memfasilitasi pelatihan lanjutan bagi pengelola BUMDes, tidak hanya dalam aspek akuntansi, tetapi juga manajemen usaha, pemasaran digital, dan strategi bisnis. Hal ini penting untuk mendukung ekspansi unit usaha BUMDes di masa depan; 3). Pengembangan Aplikasi: Aplikasi Excel yang telah dibuat dapat terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan bisnis BUMDes yang mungkin bertambah. Pihak universitas atau instansi terkait dapat menjalin kerja sama jangka panjang untuk memantau dan memberikan pendampingan teknis secara berkesinambungan; 4). Kolaborasi dengan Pihak Ketiga: BUMDes disarankan untuk menjalin kemitraan dengan instansi pemerintah terkait (seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa) atau lembaga profesional lainnya. Kolaborasi ini dapat memberikan akses pada program-program dukungan, sumber daya, dan jaringan yang lebih luas untuk kemajuan BUMDes.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami sebagai penulis memberikan suatu apresiasi berupa penyampaian kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi banyak pada kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana. Dengan dukungan dan kerjasamanya sehingga kegiatan ini memberikan banyak manfaat, dan tanpa dukungan dan kerjasamanya dari para pihak-pihak yang berkontribusi program pengabdian ini tidak akan berjalan dengan baik sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Terutama, kami menyampaikan penghargaan yang tulus kepada:

1. Kepala Desa dan Perangkat Desa Ponteh atas izin, fasilitas, dan kerja sama yang diberikan, sehingga kami dapat melaksanakan program ini dengan lancar.
2. Pengelola BUMDes Bunga Bangsa atas partisipasi aktif, keterbukaan, dan semangat belajar yang luar biasa selama proses bimbingan dan pendampingan. Kami sangat mengapresiasi kerja keras dan komitmen yang telah ditunjukkan.
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) [Nama Universitas] yang telah memfasilitasi dan mendanai kegiatan ini, serta memberikan arahan dan dukungan penuh.
4. Semua pihak terkait yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan moral, masukan, dan bantuan lainnya.

Semoga kontribusi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan bermanfaat bagi kemajuan BUMDes Bunga Bangsa, Desa Ponteh, di masa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

- Dasilva, B. (2025). *Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel Pada BUMDes Waru Lestari*. 3(6), 1–5.
- Eriandani, R., Andono, F. A., Koan, D. F., Girindratama, W., & Rinawiyanti, E. D. (2023). *Bimbingan Teknis dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Unit Usaha BUMDes Mitra Warga Desa Kesiman*. 7(1), 112–120.
- Gusman, S. N., Nurjanah, Y., & Lestari, F. I. (2024). Penerapan Aplikasi Accurate Dalam Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Pada PBF PT. Naganusa Putramandiri. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 4(2), 233–256. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v4i2.1960>
- Hidayat, A. T., Pujiati, L., & Hidyati, N. (2022). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang Upaya pemerintah dalam pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah semenjak lama dijalankan . Salah satu program yang diadakan oleh pemerintah adalah pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan usaha ini sesungguhnya telah diamnatkan di dalam UU No . 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (bahkan 71 Tahun 2005 Tentang Desa . Pendirian badan usaha tersebut harus disertai dengan memfasilitasi dan melindungi usaha ini dari ancaman persaingan para pemodal besar . peningkatan kesejahteraan masyarakat . Berkenaan dengan perencanaan dan . April 2018.* <https://doi.org/10.26533/comvice.v2i1.123>
- Mabrur, A., Sugiyanto, H., & Pratama, R. H. (2023). *Pendampingan penerapan akuntansi dan pelaporan keuangan pada bumdes mitra sejati trenggalek*. 3(2), 109–116.
- Nurhaini, L., Santosa, S., Sumaryati, S., & Susanti, A. D. (2022). *Abdimas Galuh*. 4(September), 1159–1167.
- Romadhona, N. (2025). *Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel pada BUMDES Anugrah Jaya Mandiri Di Desa Curahtakir Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember*. 2(5), 43–47.
- Siti, A., Gasalia, F. A., Mellyna, H., Safrida, H., Fitriyah, R., Puspita, D., Azzarqo, S. D., Sinatra, A. B., & Harkat, A. (2025). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel Pada Bumdes Karya Lestari Desa Patemon*. 2(7), 3818–3824.
- Trenggalek, K. K., Ekonomi, F., & Kadiri, U. (2025). *Karangsoko Village , Trenggalek District Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Desa*. 6(1), 178–182.
- Wibowo, A. A., & Alfarisy, M. F. (2020). Analisis Potensi Ekonomi Desa Dan Prospek Pengembangannya. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(2), 204–216. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i2.1596>
- Wibowo, D. T., Handayani, S., Manajemen, P., Islam, U., Rahmat, R., Ilmu, P., Universitas, P., Raden, I., & Malang, R. (2025). *BIMTEK PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS BERBASIS EXCEL*. 4(1), 39–46.
- Zahro, I. F., Jember, P. N., Grafit, A., Pythagoras, L., Jember, P. N., Amin, F., Aini, N., Jember, P. N., Nur, S., Munawwaroh, I., Jember, P. N., Hanip, M., Jember, P. N., Isma, I. A., Jember, P. N., Andriyani, F., & Jember, P. N. (2025). *PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS EXCEL PADA BUMDes SIMPAN PINJAM DESA WONOREJO* . 3(3), 196–201.